

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governane, Earning* serta *Capital*) dalam memprediksi kesehatan bank pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Penelitian ini merupakan penelitian sekunder karena memperoleh data dari laporan tahunan website masing-masing bank serta laporan keuangan dari OJK. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 41 perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020. Dalam penentuan sampel, digunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh total sampel akhir sebanyak 132 perbankan umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif dan menggunakan uji regresi logistik yang diolah menggunakan SPSS *for windows versioan 25*. Hasil dari penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan berdasarkan pembahasan dan penelitian bab sebelumnya sebagai berikut :

1. *Risk Profil* berpengaruh negatif terhadap kesehatan bank pada bank umum konvensional di Busa Efek Indonesia periode 2017-2020. Nilai

*risk profile* yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan likuiditas atau bank tinggi sehingga bank dalam kondisi sehat.

2. *Good Corporate Govenance* berpengaruh negatif terhadap kesehatan bank pada bank umum konvensional di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Jika tata kelola perusahaan baik maka banyak stakeholders yang ingin investasi sehingga bank dalam kondisi sehat.
3. *Earning* tidak berpengaruh terhadap kesehatan bank pada bank umum konvensional di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. *Net Interest Margin* yang tinggi belum tentu dapat dijadikan acuan bank memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya nilai *earning* tidak mempengaruhi kondisi bank sehat atau tidak sehat.
4. *Capital* tidak berpengaruh terhadap kesehatan bank pada bank umum konvensional di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Nilai *capital* yang tinggi bisa jadi tidak dimanfaatkan untuk kredit dan tidak dapat menggambarkan return yang diperoleh perbankan. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya nilai *capital* tidak mempengaruhi kondisi bank sehat atau tidak sehat.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian. Keterbatasan penelitian tersebut adalah :

1. Bank yang digunakan terbatas yaitu 33 bank dari jumlah populasi 43 bank
2. Hasil penelitian ini ditemukan hanya sedikit bank yang dalam kondisi tidak sehat periode 2017-2020.
3. Nilai Nagelkerke *R Square* dalam penelitian ini hanya sebesar 0,600 yang berarti variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen sebanyak 60%

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah populasi lain seperti bank syariah, penelitian dapat lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel lain yang mungkin terdapat data dengan perbandingan antara sebanding antara perbankan yang dalam kondisi sehat dan perbankan dalam kondisi tidak sehat sehingga hasil dan pembahasan bisa lebih maksimal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ayu, I., Kemala, S., & Candradewi, M. R. (2018). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Email : dayu\_kemala@yahoo.com Fungsi perbankan semakin dipacu dengan adanya perkembangan ekonomi yang semakin pesat . Bank merupakan lembaga yang memiliki peran sebagai perantara keuangan. *Akuntansi*, 7(3), 1595–1622.
- Camels, A., RGECE, D. A. N., Bank, P. T., & Bali, B. P. D. (2017). Analisis Komparatif Tingkat Kesehatan Bank Antara CAMELS dan RGECE PT. Bank BPD Bali Tahun 2012-2014. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1), 51–80.
- Christian, F. J., Tommy, P., & Tulung, J. (2017). Analisa Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGECE pada Bank BRI dan Mandiri Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 530–540.
- Darmawan, W., & Salam, M. D. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGECE pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Periode 2017-2019. *Accounting, Accountability and Organization System Journal (AAOS)*, 2(1), 51–76.  
<https://journal.unifa.ac.id/index.php/aaos/article/view/240>
- Dewi, M. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGECE (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 2(2).  
<https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v2i2.710>
- Ghozali, Z., Hanifa, R., & Hendrich, M. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGECE (Studi Kasus pada PT.Bank Muamalat Tbk) Periode 2012-2016. *Mbia*, 18(2), 141–157.  
<https://doi.org/10.33557/mbia.v18i2.500>
- Sari, I. P., & Dahar, R. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Model Risk-Based Bank Rating (RBBR) (Studi Pada Perbankan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Menara Ilmu*, X(73), 54–70.
- Slamet Santosa, D. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Menggunakan Rasio Permodalan, Profitabilitas, Pembiayaan, dan Risiko Kredit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(02), 367–371.  
<https://doi.org/10.32493/frkm.v1i2.2540>
- Sumadi, G. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Menggunakan Metode CAMEL. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 4(1), 15–30.  
<https://doi.org/10.19109/ifinance.v4i1.2298>
- Sunardi, N. (2019). Analisis Risk Based Bank Rating (RBBR) untuk Mengukur

Tingkat Kesehatan Bank Syariah Di Indonesia. *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(2), 50–66.

